

**PERAN GURU PENDIDIKAN PANCASILA PADA LOMBA KEBERSIHAN
KELAS DALAM MENINGKATKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN
DI SMP NEGERI 2 GELUMBANG**

Reni Puspita Sari¹ , Puspa Dianti²

^{1,2}Universitas Sriwijaya

¹renipuspitasaki1003@gmail.com, ²puspadianti@fkip.unsri.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine the role Pancasila Education teachers in classroom cleanliness competition in enhancing students' environmental care character at SMP Negeri 2 Gelumbang. This research employs a descriptive qualitative approach using a study method. The informants were selected through purposive sampling, involving five participants. Data collection techniques included interviews, observations, and documentation. Data validity was ensured through credibility, transferability, dependability, and confirmability tests. In essence, the role of Pancasila Education teachers plays a crucial role in raising student's awareness of environmental cleanliness. Good character in students is typically fostered through education, learning, and facilities built on sound morals. A well-developed environmental stewardship will undoubtedly have a positive impact in the future, preventing a dirty and uncomfortable environment, especially in the school environment. Therefore, The role of Pancasila Education teacher is crucial in instilling an environmentally conscious attitude in students in the classroom and fostering a sense of environmental cleanliness. One way schools foster this environmental stewardship is through classroom cleanliness competitions. These competitions are held regularly once a week. The purpose of the activities is to foster student's awareness of the school environment by maintaining and caring for the environment to keep it clean and tidy. This allows the teaching and learning process between teachers and students to be more comfortable and conducive.

Keywords: *Pancasila Education Teacher, Environmental Care, Classroom Cleanliness Competition*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran guru Pendidikan Pancasila pada lomba kebersihan kelas dalam meningkatkan karakter peduli lingkungan di SMP Negeri 2 Gelumbang. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif dan metode penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan lima informan. Teknik pengumpulan data yang digunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Uji keabsahan data menggunakan uji kredibilitas, uji transferabilitas, uji dependabilitas, dan uji konfirmabilitas. Pada hakikatnya peran guru Pendidikan Pancasila memiliki peranan penting dalam upaya meningkatkan kesadaran peserta

didik untuk lebih peduli terhadap kebersihan lingkungan sekitar. Karakter yang baik pada peserta didik biasanya dibangun melalui pendidikan, pembelajaran, serta fasilitas yang dibangun pada moral yang baik pula. Karakter peduli lingkungan yang diberikan dengan baik, tentunya memiliki dampak yang positif bagi kedepannya sebagai pencegahan dari lingkungan yang kotor dan kurang nyaman, terutama pada lingkungan sekolah. Maka dari itu, dengan adanya peran guru pendidikan Pancasila sangat membantu untuk menanamkan sikap peduli lingkungan peserta didik di kelas serta meningkatkan kepedulian terhadap kebersihan lingkungan sekitar. Salah satu cara yang dilakukan pihak sekolah dalam meningkatkan karakter peduli lingkungan pada peserta didik adalah melalui program lomba kebersihan kelas. Lomba kebersihan kelas ini dilaksanakan secara rutin dengan satu kali dalam satu minggu. Pelaksanaan dalam kegiatan ini yang bertujuan untuk menumbuhkan kepedulian peserta didik terhadap kebersihan lingkungan sekolah dengan melalui kegiatan menjaga dan merawat lingkungan agar tetap bersih dan rapi. Dengan demikian, dalam proses mengajar yang dilaksanakan oleh guru dan peserta didik dapat berlangsung dengan lebih nyaman dan kondusif.

Kata Kunci: Guru Pendidikan Pancasila, Peduli Lingkungan, Lomba Kebersihan Kelas

A. Pendahuluan

Lingkungan sekolah merupakan tempat peserta didik untuk menimba ilmu, pada dasarnya lingkungan yang baik sangat berpengaruh pada perkembangan peserta didik untuk mendukung kepribadian yang dapat menciptakan karakter yang positif, mandiri, serta disiplin. Pendidikan berfungsi untuk mengembangkan aspek kognitif peserta didik. Selain itu, juga dapat membentuk karakter sesuai prinsip-prinsip yang berdasarkan pada Pancasila. Salah satu hal yang penting ditanamkan kepada peserta didik sejak dini adalah penanaman karakter peduli

lingkungan. Pendidikan karakter merupakan suatu aspek penting pada sistem pendidikan bertujuan untuk membentuk kepribadian yang baik dan bermoral pada peserta didik (Wulan Dari & Marwiah, 2025). Dalam Undang-undang Dasar Nomor 20 Tahun 2003 Undang-undang Dasar Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 1 ayat (1) yang berisi bahwa:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan

spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara”.

Pendidikan yang baik memiliki pengaruh positif dalam membangun cita-cita bagi sekolah serta tujuan setiap negara untuk kemajuan ke depannya. Penanaman karakter peduli lingkungan merupakan hal yang harus dibiasakan peserta didik dalam bersikap dan bertindak untuk mencegah terjadinya kerusakan pada lingkungan, serta berupaya untuk memperbaiki kerusakan-kerusakan yang ada di lingkungan sekitar (Ismail, 2021). Sikap peduli lingkungan merupakan suatu bentuk karakter yang harus diperhatikan oleh peserta didik, serta rasa tanggung jawab untuk menjaga kerapian dan menjaga kebersihan pada lingkungan di sekolah. Maka dari itu, karakter peduli lingkungan itu sangat penting diajarkan dari kecil di dalam pendidikan, lingkungan masyarakat, serta keluarga. Tujuan pendidikan karakter adalah membentuk karakter dioptimalkan untuk membentuk nilai-nilai dasar pada moral dan etika terhadap perilaku yang baik pada individu, untuk mengajarkan rasa

tanggung jawab, empati, serta kejujuran (Armini, 2024). Dengan adanya kesadaran akan kebersihan lingkungan, yang nantinya bisa menerapkan kebiasaan dalam kehidupan masyarakat agar mencapai potensi yang aman dan nyaman.

Memperbaiki kesadaran pada peserta didik dapat diterapkan dengan mewujudkan kebersihan lingkungan bagi sekolah untuk memberikan dampak baik terhadap kepribadian peserta didik dan lingkungan sosial untuk kehidupan bermasyarakat. Kebersihan lingkungan suatu hal yang tidak bisa dipisahkan dengan makhluk hidup di bumi, tentunya untuk menanamkan kesadaran terhadap lingkungan hidup di sekolah maupun di masyarakat.

Tujuan dari kesadaran lingkungan ialah untuk menerapkan kebiasaan dalam kehidupan masyarakat agar mencapai potensi yang aman dan nyaman. Memperbaiki kesadaran pada peserta didik dapat diterapkan dengan mewujudkan kebersihan lingkungan bagi sekolah untuk memberikan dampak baik terhadap kepribadian peserta didik dan lingkungan sosial untuk kehidupan bermasyarakat. Menurut Undang-undang Dasar Nomor 32

Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pasal 57 tentang pemeliharaan yang berisikan bahwa lingkungan hidup merupakan Sumber Daya Alam (SDA) yang harus dilindungi keberadaannya dengan memanfaatkan dan melestarikan keberadaannya di bumi yang dapat dikelola dengan baik dan jangka waktu tertentu.

Sesuai dengan peraturan pemerintah untuk hal tersebut sebagai makhluk hidup seharusnya melestarikan dan menanamkan kesadaran upaya dalam memelihara Sumber Daya Alam (SDA), tentunya di lingkungan sekolah dan masyarakat untuk menjaga kebersihan, keindahan, serta kenyamanan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Dalam pendekatan kualitatif ini yang memberikan gambaran berupa fakta dan sistematis, sehingga peneliti mengkaji analisis secara mendalam. Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif ini diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pada pengumpulan data dalam

penelitian ini dengan melakukan wawancara dua orang guru Pendidikan Pancasila sebagai narasumber utama untuk memperoleh data mengenai peran guru Pendidikan Pancasila dalam meningkatkan karakter peduli lingkungan di SMP Negeri 2 Gelumbang dan tiga orang peserta didik sebagai *membercheck*. Observasi non-partisipan atau peneliti tidak terlibat langsung dalam kegiatan melainkan mengamati secara langsung dari proses kegiatan yang dilakukan dalam peran guru Pendidikan Pancasila dalam meningkatkan karakter peduli lingkungan melalui lomba kebersihan kelas. Selanjutnya, dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto kegiatan dan laporan program yang sejalan dengan tahapan penelitian. Berdasarkan pada sumber data dijelaskan Sugiyono (2024:225) sumber data memiliki dua jenis yakni sumber data primer dan sekunder. Pada penelitian ini sumber data primer atau informan untuk memperoleh informasi terbuka adalah guru Pendidikan Pancasila dan peserta didik di SMP Negeri 2 Gelumbang. Sedangkan,

sumber data sekunder yang diperoleh dalam penelitian ini adalah berupa dokumen, jurnal atau artikel, serta foto laporan kegiatan yang berkaitan dengan peran guru Pendidikan Pancasila dalam meningkatkan karakter peduli lingkungan melalui lomba kebersihan kelas. Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data atau kesimpulan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan pada penelitian yang dilakukan peneliti akan membahas mengenai peran guru Pendidikan Pancasila pada lomba kebersihan kelas dalam meningkatkan karakter peduli lingkungan di SMP Negeri 2 Gelumbang. Peneliti juga akan memberi penjelasan dengan lebih rinci dan relevan terkait hasil temuan didapatkan oleh peneliti dengan melalui wawancara, obsevasi, serta dokumentasi. Dalam hasil analisis yang telah dilakukan dalam aspek peran yang dielaborasi dengan peran guru dan meningkatkan karakter peduli lingkungan terdapat sebelas indikator, indikator

pertanyaan untuk guru empat dan indikator untuk peserta didik tujuh. Penelitian ini yang dilakukan dengan lima belas pertanyaan masing-masing kepada dua informan utama dan lima belas pertanyaan untuk tiga *membercheck*.

Pertama, peran guru dalam meningkatkan karakter peduli lingkungan guru berperan sebagai pendidik (keteladanan). Dalam meningkatkan kepedulian lingkungan di dalam dan luar kelas guru Pendidikan Pancasila memberikan contoh secara langsung kepada peserta didik untuk menjaga lingkungan dengan membuang sampah pada tempatnya dengan mengecek laci meja dan sekeliling lantai kelas, merawat tanaman dengan benar, menyapu lantai dan halaman, merapikan rak sepatu dan meja kursi dengan baik. Hal ini dapat menanamkan rasa disiplin dan tanggung jawab peserta didik terhadap kebersihan dan kerapian untuk ruangan kelas, agar memberikan kenyamanan dan kesehatan yang terjaga.

Kedua, peran guru Pendidikan Pancasila dalam meningkatkan karakter peduli lingkungan guru berperan sebagai penasehat

(kegiatan spontan). Dalam meningkatkan kepedulian peserta didik terhadap lingkungan guru dalam hal ini memberikan nasihat secara terus-menerus selama di kelas, bukan hanya menasihati saja tetapi guru juga memberikan motivasi dan mengarahkan peserta didik untuk mengelola kelas dengan baik dan juga ikut serta dalam kegiatan lomba kebersihan kelas. Memberikan arahan dengan bersama-sama membersihkan kelas, dengan mengarahkan secara langsung atau lisan dan berperan aktif bersama dalam menjaga kebersihan lingkungan, seperti merapikan kelas dan menjaga kerapian dalam kelas.

Ketiga, peran guru Pendidikan Pancasila dalam meningkatkan karakter peduli lingkungan guru berperan sebagai pengelola (pengkondisian). Untuk meningkatkan karakter peduli lingkungan pada peserta didik mengontrol ruangan kelas secara rutin pada saat piket kelas serta akan dilaksanakan lomba kebersihan kelas. Guru mengelola kelas dengan mengatur pembagian jadwal piket dengan kelompok kecil 4-5 orang, menyiapkan perlengkapan yang dibutuhkan untuk kegiatan pembersihan selama di kelas,

menyusun dan memberikan respon positif pada saat sebelum dan selesai melaksanakan lomba kebersihan kelas, dengan memberikan ucapan “terima kasih” karena telah kompak dalam menjaga kebersihan dan kerapian kelas.

Empat peran guru Pendidikan Pancasila dalam meningkatkan karakter peduli lingkungan guru berperan sebagai demonstrator (pembiasaan). Guru meningkatkan karakter peduli lingkungan dengan membiasakan kepada peserta didik dalam menjaga dan merawat lingkungan dengan cara melaksanakan piket sebelum masuk dan sesudah pulang sekolah, dengan tujuan agar peserta didik senantiasa mengingat adanya tanggung jawab bersama yang harus dilakukan dan membuat lebih disiplin dalam menjaga kebersihan dan kerapian kelas. Dalam pembiasaan yang dilakukan biasanya piket setelah pulang sekolah dengan merapikan meja dan kursi, menyapu lantai, dan membuang sampah pada tempatnya ke pembuangan akhir.

Hasil temuan ini sejalan dengan menurut pendapat Wulan Dari & Marwiah, (2025) bahwasanya guru merupakan contoh yang harus memberikan kontribusi yang baik

dalam bersikap dan bertindak, dalam lingkungan sekolah maupun masyarakat. Dimana seorang guru memberikan contoh secara langsung dalam menerapkan karakter peduli pada peserta didik dengan efektif.

Selanjutnya, temuan penelitian bahwa peran guru memiliki peranan sebagai penasehat sejalan dengan pendapat Cahya et al., (2024) bahwasanya peran guru Pendidikan Pancasila tidak hanya terbatas pada pengajaran akademik saja. Melainkan juga menjadi motivator penggerak dalam menanamkan karakter disiplin pada peserta didik, sehingga peserta didik dapat mematuhi suatu aturan pada lingkungan sekolah.

Kemudian, guru berperan sebagai pengelola (pengkondisian) sejalan dengan menurut pendapat Noor et al., (2024) bahwasanya kebersihan lingkungan kelas bukan hanya termasuk ke dalam tugas peserta didik saja, melainkan juga ada peran dan tanggung jawab dari guru di sekolah.

Selanjutnya, guru berperan sebagai pembiasaan sejalan dengan pendapat Utomo & Jatningsih, (2021) dalam pengasahan tanggapan positif dan juga pembiasaan peserta didik dilakukan dalam kegiatan

kesehariannya. Hal ini, guru melakukan pembiasaan terhadap peserta didik untuk mengasah kemampuan dalam kegiatan sehari-hari.

Dalam pelaksanaan kegiatan lomba kebersihan kelas guru Pendidikan Pancasila di SMP Negeri 2 Gelumbang tentu memiliki peranan sangat penting dalam menanamkan karakter peduli lingkungan yang baik pada peserta didik sebagai modal utama dalam menjaga lingkungan yang bersih dan sehat . Kemudian, Agusta et al., (2024) mengemukakan bahwa dalam hal ini, guru juga memiliki peran untuk agen perubahan sebagai kunci membentuk generasi muda yang berakhlak baik, ber karakter, serta memiliki cinta terhadap tanah air. Dalam meningkatkan karakter peduli lingkungan dalam lomba kebersihan kelas yang dimana salah satu tujuan dari diadakannya lomba kebersihan kelas sebagai upaya untuk menumbuhkan karakter peduli terhadap lingkungan pada peserta didik, lomba kebersihan kelas ini merupakan karakter penting dalam yang ditanamkan agar peserta didik dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari dalam menjaga

kebersihan lingkungan, hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Ajijah et al., (2025) kepedulian lingkungan pada anak dilakukan dengan cara memberikan edukasi terkait pentingnya dalam menjaga lingkungan, memberikan pemahaman terkait dalam memanfaatkan barang bekas menjadi yang menarik, dan pembelajaran mengenai tahapan proses dalam memanfaatkan barang bekas tersebut. Selain itu, dalam menjaga lingkungan peserta didik bisa membiasakan membuang sampah pada tempat yang disediakan serta membersihkan pada tempat belajarnya.

D. Kesimpulan

Karakter peduli lingkungan penting untuk ditanamkan bagi peserta didik disekolah, sebagai modal utama dalam menjaga dan merawat lingkungan dengan baik agar tidak terjadi kerusakan yang disebabkan karena tidak adanya perawatan lingkungan yang dilakukan oleh pihak sekolah. Dengan demikian, peran guru Pendidikan Pancasila dalam meningkatkan karakter peduli lingkungan di SMP Negeri 2 Gelumbang merupakan suatu

peranan penting yang dilakukan guru dalam meningkatkan karakter peduli lingkungan pada peserta didik. Peranan tersebut diwujudkan melalui keteladanan, nasehat, pengelolaan, dan memberikan pembiasaan dalam kegiatan lomba kebersihan kelas dan kegiatan sehari-hari di lingkungan kelas pada peserta didik secara berkelanjutan. Melalui keterlibatan aktif dari peran guru yang memberikan dampak positif dalam pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dapat meningkatkan kesadaran peserta didik dapat membentuk sikap disiplin, tanggung jawab serta kerja sama antar peserta didik untuk menjaga kebersihan dan kerapian lingkungan kelas dengan cara yang efektif dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusta, R. M., Muttaqin, A., & Hidayat, S. (2024). Peran guru dalam mengintegrasikan filsafat Pendidikan Pancasila dalam proses pembelajaran. *Endas: Jurnal Ilmiah Pendidikan dsr*, 9(4), 284.
- Ajijah, M. N., Putri, F. E., & Hanafiah, N. (2025). Meningkatkan Sikap

- Kepedulian Lingkungan Melalui Pembelajaran Pjbl. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 11(6.D), 183–191.
<https://doi.org/https://jurnal.peneliti.net/index.php/JHWP/article/view/10739>
- Armini. (2024). Pelaksanaan pendidikan karakter di lingkungan sekolah sebagai upaya membentuk pondasi moral generasi penerus bangsa. *Metta: Jurnal Ilmu Multidisiplin*, 4(1), 113–125.
- Cahya, D. E., Susanto, E., & Sanusi, A. R. (2024). *Peran guru Pendidikan Pancasila sebagai motivator dalam meningkatkan karakter disiplin siswa SMPN 3 Karawang Barat*. Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Buana Perjuangan Karawang.
- Ismail, M. J. (2021). Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan. *Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(PENDIDIKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN DAN MENJAGA KEBERSIHAN DI SEKOLAH), 59–68.
<https://jurnal.kolibi.org/index.php/cendikia/article/view/2269>
- Noor, I. G., Dewi, R. S., & Tirtayasa, S. A. (2024). *Peran Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah dalam Membentuk Generasi Cerdas dan Bertanggung Jawab terhadap Kelestarian Alam*. 5(September), 372–377.
- Sugiyono. (2024). *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan RnD*. Tujuh Pustaka Penerbit.
- Utomo, N. L. B. S., & Jatiningsih, O. (2021). Pendidikan karakter peduli lingkungan di SMPN 26 Surabaya. *JCMS*, 7(2), 17–31.
- Wulan Dari, F. S., & Marwiah, M. (2025). Peran Guru Ppkn Dalam Menanamkan Pendidikan Karakter Bagi Siswa Di Smp Negeri 4 Samarinda. *JURNAL MADINASIKA Manajemen Pendidikan dan Keguruan*, 6(2), 223–234.
<https://doi.org/10.31949/madinasi ka.v6i2.14519>
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 140)
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang

Sistem Pendidikan Nasional. (
*Lembaran Negara Republik
Indonesia Tahun 2003 Nomor
78*).